

ABSTRAK

Linda Listiana: *“Hubungan Kreativitas dengan Berpikir Kreatif Siswa dalam Membuat Produk pada Materi Daur Ulang Limbah (Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas X SMA Al Ma’soem)”*

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA Al Ma’soem Rancaekek diperoleh temuan bahwa hasil belajar beberapa siswa kelas X pada materi daur ulang limbah belum mencapai kriteria kelulusan minimum (KKM) yang ditetapkan. Materi daur ulang limbah dalam KTSP menuntut kreativitas dan berpikir kreatif siswa dalam mengatasi permasalahan limbah dengan pembuatan suatu produk daur ulang. Strategi pembelajaran yang tepat sebenarnya dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar, berpikir kreatif dan kreativitas pada siswa. Penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa berbagai model dan metode pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas dan berpikir kreatif siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kreativitas dan berpikir kreatif siswa dalam membuat produk pada materi daur ulang limbah. Kreativitas merupakan suatu konstruk yang multi-dimensional, terdiri dari berbagai segi yaitu kognitif (berpikir kreatif), afektif (sikap dan kepribadian), dan psikomotor (keterampilan kreatif). Berpikir kreatif merupakan proses mental yang menghasilkan kreativitas berupa gagasan, ide, keterampilan, produk, dan lain-lain sebagai hasil akhir.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang diupayakan untuk mengamati kemudian menggambarkan permasalahan secara sistematis dan akurat melalui fakta-fakta tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X3 SMA Al Ma’soem yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data untuk kreativitas dijarah dengan menggunakan rancangan produk dan produk yang dibuat oleh siswa, sedangkan berpikir kreatif dijarah dengan menggunakan test tertulis.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki kemampuan kreativitas yang baik (68.9) dalam merancang produk dan sangat baik (81.0) dalam membuat produk, sedangkan untuk kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh hasil yang baik (68.3). Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara kreativitas dengan berpikir kreatif siswa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.687 yang termasuk dalam kategori korelasi sedang. Hasil tersebut menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kreativitas dengan berpikir kreatif siswa dalam pembuatan produk pada materi daur ulang limbah. Harga koefisien determinasi yang diperoleh adalah $KD = 47\%$, artinya kreativitas mempengaruhi berpikir kreatif sebesar 47% dan ada faktor lain yang berpengaruh terhadap berpikir kreatif selain kreativitas sebesar 53%.